

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berbasis Aplikasi *Excel* pada Organisasi *Non-Profit*

Joni¹, Verani Carolina², Endah Purnama Sari Eddy³, Maria Natalia⁴, Sinta Setiana⁵,
Barnabas T. Silaban⁶, Jerry⁷, Najmi Mutia Juhaeni⁸, Glorya Sophieana⁹, Nindy Tanison¹⁰

¹⁻¹⁰Universitas Kristen Maranatha, Bandung

²velove_n4_jc@yahoo.com

Received: 16 Agustus 2024; Revised: 3 September 2024; Accepted: 9 September 2024

Abstract

Accounting information system represents a critical component in the strategic decision-making process of an organization. This system is widely implemented in profit-based organizations, yet remains underutilized in non-profit organizations. A dearth of knowledge regarding financial reports and their implications for accountability to donors and performance assessments is a prevalent issue among foundations, a category of non-profit organizations. The objective of this community service is to implement an accounting information system in foundations as non-profit organizations. The methods employed include the modification of accounting information systems and the provision of training and mentoring. The service yields several significant outcomes, including the development of an Excel-based information system application tailored to the needs of partners. Secondly, a number of features have been modified, including the chart of accounts for donation recipients, donors, and community receivables. Thirdly, this service enables the integration of all features required for the creation of a financial information system for partners into a single Excel application. The Excel application has enabled partners to create financial reports, thereby demonstrating the efficacy of this service activity. It is anticipated that ongoing assistance will be forthcoming to ensure the uninterrupted operation of the accounting information system at the foundation.

Keywords: *accounting information system; Excel application; non-profit organization*

Abstrak

Sistem informasi akuntansi adalah kunci utama di dalam menciptakan keputusan strategis organisasi. Sistem ini banyak dikembangkan pada organisasi berbasis laba, namun masih sangat terbatas pada organisasi *non-profit*. Yayasan sebagai salah satu organisasi *non-profit* memiliki ketidakpahaman mengenai laporan keuangan terkait pertanggungjawabannya kepada donatur maupun penilaian kinerja mereka. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk menerapkan sistem informasi akuntansi pada yayasan sebagai organisasi *non-profit*. Metode yang digunakan antara lain memodifikasi sistem informasi akuntansi, pelatihan dan pendampingan. Pengabdian ini memberikan beberapa hasil penting antara lain, pertama pengabdian ini menciptakan aplikasi sistem informasi berbasis *Excel* yang tepat bagi mitra. Kedua, beberapa fitur telah dimodifikasi yaitu *chart of account* penerima donasi, pendonor, dan piutang masyarakat. Ketiga, melalui pengabdian ini juga semua fitur penciptaan sistem informasi keuangan pada mitra dapat diintegrasikan di dalam satu aplikasi *Excel*. Mitra telah berhasil membuat laporan keuangan dengan bantuan

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berbasis Aplikasi Excel pada Organisasi Non-Profit

Joni, Verani Carolina, Endah Purnama Sari Eddy, Maria Natalia, Sinta Setiana, Barnabas T. Silaban, Jerry, Najmi Mutia Juhaeni, Glorya Sophieana, Nindy Tanison

aplikasi *Excel* sehingga menunjukkan keberhasilan kegiatan pengabdian ini. Diharapkan pendampingan keberlanjutan tetap diberikan untuk memastikan sistem informasi akuntansi berjalan secara berkelanjutan pada yayasan.

Kata Kunci: sistem informasi akuntansi; aplikasi *Excel*; organisasi *non-profit*

A. PENDAHULUAN

Yayasan adalah salah satu badan hukum yang diakui di Indonesia. Dasar hukum yayasan diatur dalam Undang-Undang No 28 tahun 2004 tentang yayasan. Dalam undang-undang tersebut dinyatakan bahwa yayasan merupakan badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan dan kemanusiaan, yang tidak mempunyai anggota. Karena yayasan bergerak di bidang sosial, keagamaan dan kemanusiaan, maka dapat dikatakan bahwa yayasan merupakan organisasi nirlaba sesuai dengan yang dinyatakan ISAK 35. ISAK 35 menyatakan bahwa ciri dari organisasi nirlaba terletak pada sumber dananya (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018). Dana untuk organisasi nirlaba bersumber dari donor para donatur yang tidak mengharapkan menerima penggantian atau imbalan finansial lainnya yang setara dengan kontribusi mereka. Walaupun donatur yayasan tidak mengharapkan penggantian atau imbalan finansial, sebagai salah satu badan hukum yayasan tetap perlu mengevaluasi kinerja, kondisi keuangan, maupun transparansi dalam pengelolaan dana mereka. Hal inilah yang sering kali menjadi permasalahan. Kurangnya literasi keuangan yayasan menjadi penghambat yayasan untuk dapat mengelola keuangannya dengan baik.

Dewi & Herawati (2023), Roskha et al., (2023), dan Sari et al., (2022), menyatakan bahwa yayasan kurang memiliki literasi keuangan untuk dapat menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi. Ketidakmampuan yayasan dalam menyajikan laporan keuangan yang baik membuat pertanggungjawaban dan transparansi keuangan kepada donatur menjadi tidak maksimal. Agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat memberikan informasi bagi

pembacanya diperlukan pemahaman yang benar tentang cara penyusunan laporan tersebut (Carolina et al., 2024). Otoritas Jasa Keuangan menekankan pentingnya edukasi keuangan dalam rangka meningkatkan literasi keuangan karena indeks literasi keuangan Indonesia masih tergolong rendah walaupun pada tahun 2022 telah mengalami kenaikan menjadi 49,68% (Keuangan, n.d.).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan mekanisme utama pada setiap organisasi dalam pengelolaan keuangan organisasi dan pembuatan keputusan yang strategis dan terarah (Sari & Hwihanus, 2023). Menurut Al-Hattami & Kabra (2024), SIA adalah sistem untuk menghasilkan informasi untuk pembuatan keputusan. Pengembangan SIA telah banyak dilakukan pada organisasi berbasis laba, masih terbatas pada organisasi non-profit. Mekanisme penciptaan informasi akuntansi ini merupakan proses yang kompleks bagi masyarakat awam yang menjalankan usaha, seperti UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) atau pihak-pihak yang menjalankan organisasi *non-profit*, walaupun mereka menyadari arti pentingnya SIA. Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Kristen Maranatha bermaksud untuk membantu manajemen organisasi yang memiliki banyak keterbatasan dalam menciptakan sistem informasi keuangan yang dapat diterapkan pada organisasi *non-profit* melalui program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).

Atas dasar fenomena tersebut dan permasalahan yang dihadapi mitra yaitu Jujur *Ministry* di bawah Yayasan Terobosan Baru Indonesia, maka tim pengabdian mengadakan pelatihan dan pendampingan untuk Jujur *Ministry* yang secara spesifik memiliki tujuan untuk mengembangkan SIA dengan menggunakan aplikasi *Excel* pada organisasi *non-profit*. Selain itu, melalui PkM ini

diharapkan tim keuangan Jujur *Ministry* mampu secara mandiri membuat laporan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan organisasi mereka.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Metode yang digunakan untuk melaksanakan pengabdian ini adalah dengan melakukan modifikasi sistem informasi akuntansi berbasis *Excel* yang telah dikembangkan sebelumnya oleh tim dosen akuntansi Universitas Kristen Maranatha. Kemudian tim memberikan pelatihan pada Jujur *Ministry* terkait aplikasi *Excel* yang telah dimodifikasi untuk dapat diterapkan dan dievaluasi ketepatannya di dalam menciptakan informasi yang sesuai dengan proses bisnis organisasi *non-profit* ini. Metode terakhir yang dilakukan adalah dengan melakukan pendampingan beberapa minggu sampai tim fasih di dalam menerapkannya.

Tahapan pelaksanaan pengabdian dimulai dari wawancara mitra terkait permasalahan dan kebutuhan. Tim pengabdian juga mengikuti beberapa kegiatan yang dilakukan yayasan agar dapat melihat secara langsung kegiatan yayasan secara umum. Terakhir pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan keuangan yayasan diberikan untuk memastikan mitra mampu

membuat laporan keuangannya secara memadai.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim pengabdian mengikuti kegiatan yayasan sebagai bentuk pengamatan langsung atas aktivitas yang dilakukan yayasan (Gambar 1). Jujur *Ministry* merupakan organisasi *non-profit* yang berorientasi sosial dan bergerak pada bidang kemanusiaan. Organisasi ini tumbuh pada masa Pandemi Covid 19 yang diinisiasi oleh Bapak Pendeta Thomas Lukiman, S.Th. dan Ibu Henny Liana, S.Th. Mereka adalah pekerja *full-time* dari GBI (Gereja Bethel Indonesia) Aruna yang berdiri pada tanggal 1 April 2021. Jujur *Ministry* memiliki beberapa misi yang saling terkait, yaitu: (1) untuk memberikan sarapan gratis bagi masyarakat yang kurang mampu, (2) memberikan bantuan dana pendidikan bagi siswa yang kurang mampu, dan (3) membantu renovasi rumah bagi masyarakat yang membutuhkan.



Gambar 1. Salah Satu Aktivitas Yayasan

Tabel 1. *Chart of Account*

Code	Account	Position	Group	Sub-Group
1-110	Cash	Dr	Asset	Current Asset
1-120	Bank BCA	Dr	Asset	Current Asset
1-130	Piutang Usaha	Dr	Asset	Current Asset
1-140	Stempel Jujur <i>Ministry</i>	Dr	Asset	Current Asset
1-210	Peralatan	Dr	Asset	Non-Current Asset
2-110	Utang Usaha	Cr	Liability	Current Liability
2-120	Pajak Bunga	Cr	Liability	Current Liability
3-110	Modal Usaha	Cr	Equity	Paid-In-Capital
4-110	Penjualan Minyak Kayu Putih	Cr	Revenues	Service Revenues
4-120	Pendapatan Donasi	Cr	Revenues	Service Revenues
4-130	Pendapatan Bunga Bank	Cr	Revenues	Service Revenues
5-110	Biaya Admin Bank BCA	Dr	Expenses	Operational Expenses
5-120	Biaya Bunga Bank	Dr	Expenses	Operational Expenses
5-130	Biaya Transfer	Dr	Expenses	Operational Expenses
5-140	Biaya Donasi	Dr	Expenses	Operational Expenses
5-150	Biaya Belanja Bahan Pokok	Dr	Expenses	Operational Expenses
5-160	Biaya Konsumsi	Dr	Expenses	Operational Expenses
5-170	Biaya Pengiriman	Dr	Expenses	Operational Expenses
5-180	Biaya Hampers	Dr	Expenses	Operational Expenses
5-190	Biaya Iklan Radio	Dr	Expenses	Operational Expenses
5-200	Biaya Distribusi	Dr	Expenses	Operational Expenses

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berbasis Aplikasi Excel pada Organisasi Non-Profit

Joni, Verani Carolina, Endah Purnama Sari Eddy, Maria Natalia, Sinta Setiana, Barnabas T. Silaban, Jerry, Najmi Mutia Juhaeni, Glorya Sophieana, Nindy Tanison

Salah satu kegiatan yayasan yang diikuti oleh tim pengabdian adalah kunjungan ke rumah pemulihan. Pada kegiatan ini, tidak hanya pengurus yayasan yang menghadiri acara ini, tetapi juga beberapa donatur. Dana dari donatur disalurkan ke rumah pemulihan dalam bentuk sembako dan makanan ringan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak mitra yaitu pengurus yayasan dan pengamatan tim pengabdian selama mengikuti kegiatan yayasan, maka beberapa hasil dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Akuntansi berbasis aplikasi *Excel* yang dimodifikasi dapat mengakomodasi proses bisnis organisasi *non-profit*, secara khusus pada Jujur *Ministry*.
2. Modifikasi terbesar yang dilakukan di dalam penciptaan *Chart of Account* (COA)

yang spesifik untuk organisasi *non-profit* (Tabel 1), termasuk COA penerimaan donasi dibuatkan khusus untuk masing-masing pendonor, COA distribusi dana donasi juga dibuatkan khusus untuk masing-masing penerima dana sumbangan, dan COA piutang juga dibuatkan secara khusus untuk masing-masing individu yang memerlukan dan melakukan pinjaman.

3. Secara keseluruhan sistem informasi diciptakan secara terintegrasi dengan fitur pedoman penggunaan aplikasi, COA, daftar jurnal, daftar buku besar, neraca percobaan, dan laporan keuangan.

Adapun gambaran laporan keuangan yang berhasil disajikan untuk Yayasan Terobosan Baru Indonesia-Jujur *Ministry* tersaji pada Tabel 2 dan Tabel 3.

Tabel 2. Laporan Laba Rugi

Jujur *Ministry*
Income Statement
From 1-Dec to 31-Dec

	Total
Revenues	
Service Revenues	
Pendapatan Donasi	
Penjualan Minyak Kayu Putih	
Pendapatan Bunga Bank	
Expenses	
Operational Expenses	
Biaya Admin Bank BCA	
Biaya Transfer	
Biaya Donasi	
Biaya Belanja Bahan Pokok	
Biaya Konsumsi	
Biaya Hampers	
Biaya Bunga Bank	
Biaya Pengiriman	
Biaya Iklan Radio	
Biaya Distribusi	
Net Income	

Tabel 3. Laporan Posisi Keuangan

Jujur *Ministry*
Balance Sheet
31-Dec

	Total
Asset	
Current Asset	
Cash	
Bank BCA	
Piutang Usaha	
Stempel Jujur <i>Ministry</i>	
Non-Current Asset	
Peralatan	
Total Asset	
Liability	
Current Liability	
Utang Usaha	
Pajak Bunga	
Equity	
Paid-In-Capital	
Modal Usaha	
Current Earnings	
Total Liability & Equity	



Gambar 2. Suasana Pelatihan

Bentuk pelatihan yang diberikan tidak hanya pemberian materi satu arah, namun tim pengabdian juga memberikan bimbingan langsung kepada yayasan untuk menyusun laporan keuangan dengan bantuan *Microsoft Excel* (Gambar 2). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dengan menggunakan aplikasi *Excel* merupakan media yang umum dan mudah untuk digunakan oleh masyarakat umum dan dinilai sangat efektif (Ruwanti & Rikayana, 2022). Aplikasi *Excel* memungkinkan untuk mengintegrasikan proses pencatatan transaksi sampai proses penciptaan laporan keuangan organisasi secara otomatis. Proses otomatisasi ini menolong pengguna awam yang tidak memiliki latar belakang akuntansi dan keuangan untuk dapat mengoperasikan sistem informasi dan menciptakan informasi keuangan. Selain itu aplikasi *Excel* ini juga dapat digunakan sebagai dasar pengembangan sistem yang lebih digital ke depannya ketika organisasi semakin berkembang.

Selama pelatihan berlangsung terlihat bahwa mitra kurang memiliki pengetahuan yang baik dalam menyusun laporan keuangan. Hal yang sama juga terjadi pada yayasan lainnya, seperti yang dinyatakan oleh Anggraeny et al. (2018), Elfita et al. (2021), Sangkala & Kadir (2021), Wibisono et al. (2022) dan Roskha et al. (2023). Namun respon mitra setelah mengikuti pelatihan ini antara lain mereka menjadi mengerti pentingnya pembuatan laporan keuangan dibandingkan hanya mencatat pemasukan donatur dan pengeluarannya saja. Mitra kini juga mampu menjelaskan kepada donatur terkait pertanggungjawaban keuangan dan kinerja yayasan. Hal ini sejalan dengan pengabdian yang telah dilakukan Alifah et al.,

(2020), Anand (2018), Dewi & Herawati (2023) yang juga memberikan hasil bahwa pelatihan memberikan dampak positif bagi yayasan karena dapat memberikan solusi mengenai penyusunan laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai sumber informasi akurat bagi para peggungannya.

D. PENUTUP

Simpulan

Pengabdian ini didasari pada kebutuhan mitra, yaitu yayasan, terkait penyajian laporan keuangan sebagai bagian dari pertanggungjawaban mereka kepada donatur. Hasil dari pengabdian ini yaitu *chart of account* yang telah dimodifikasi untuk organisasi *non-profit* serta keberhasilan mitra dalam menerapkan sistem informasi akuntansi dalam rangka menghasilkan informasi keuangan dalam bentuk laporan keuangan.

Saran

Berdasarkan pelaksanaan pengabdian yang telah dilakukan diperlukan pendampingan lebih lanjut untuk memastikan bahwa SIA diterapkan secara berkelanjutan.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Akuntansi, Fakultas Hukum dan Bisnis Digital Universitas Kristen Maranatha, dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Kristen Maranatha yang telah memberi dukungan moril dan materi sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terselenggara.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hattami, H. M., & Kabra, J. D. (2024). The influence of accounting information system on management control effectiveness: The perspective of SMEs in Yemen. *Information Development*, 40(1), 75–93. <https://doi.org/10.1177/02666669221087184>
- Alifah, S., Pamungkas, A.D., Manurung, L. (2020). Pengenalan Literasi Keuangan Pada Yayasan Tahfidzul Qur'an Ar-Rahmani. *Communnity Development Journal*, 1(2), 64–69.

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berbasis Aplikasi Excel pada Organisasi Non-Profit

Joni, Verani Carolina, Endah Purnama Sari Eddy, Maria Natalia, Sintia Setiana, Barnabas T. Silaban, Jerry, Najmi Mutia Juhaeni, Glorya Sophieana, Nindy Tanison

- Anand, D. (2018). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Yayasan Berdasarkan Psak 45. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 2(2), 160–177.
- Anggraeny, S.N., Kudhori, A., Fikria, A. (2018). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dalam Lingkup Yayasan Pendidikan Dan Pondok Pesantren Subulul Huda Kembang Sawit. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Dikemas*, 2(1), 1–5.
- Carolina, V., Hidayat, V. S., Marpaung, E. I., & ... (2024). Pelatihan Sistem Akuntansi untuk Bisnis Restoran. *Edukatif: Jurnal ...*, 6(2), 1318–1324. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i2.6515>
- Dewi, N.K.I.P., Herawati, N. T. (2023). Penerapan ISAK 35 dalam Penyajian Laporan Keuangan Yayasan Santha Yana Pasek Buleleng. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 13(2), 286–298. <https://doi.org/10.23887/jiah.v13i2.61433>
- Elfita, R.A., Agustinab, H., Rodiah, Y. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Dengan PSAK Pada Yayasan Pendidikan Al-Islah Surabaya. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat 2021 “Perguruan Tinggi Mengabdikan Menuju Desa Mandiri,”* 1128–1135.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *ISAK 35 Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba*. [https://www.iaiglobal.or.id/v03/files/file_berita/DE ISAK 35.pdf](https://www.iaiglobal.or.id/v03/files/file_berita/DE%20ISAK%2035.pdf)
- Keuangan, O. J. (n.d.). *Literasi Keuangan*. Retrieved February 7, 2024, from <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>
- Roskha, R.M., Ferdawati, Ahmad, A.W., Sulastri, R. E. (2023). Penyusunan Laporan Keuangan pada Yayasan Bundo Saiyo. *Accounting Information System, Taxes, and Auditing*, 2(1), 24–31. <https://doi.org/10.30630/aista.v2i1.27>
- Ruwanti, S., & Rikayana, H. L. (2022). Pelatihan Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Microsoft Excel Dan Access Bagi UMKM di Tanjungpinang. *Jurnal Abdimas*, 26(2), 197–201. <https://doi.org/10.15294/abdimas.v26i2.38163>
- Sangkala, M., Kadir, M. A. (2021). Pelatihan Akuntansi Organisasi Nirlaba Untuk Yayasan Pendidikan. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat “Peluang Dan Tantangan Pengabdian Kepada Masyarakat Yang Inovatif Di Era Kebiasaan Baru,”* 780–784.
- Sari, D.I., Ferdawati, & Eliyanora. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan ISAK 35. *Accounting Information System, Taxes, and Auditing*, 1(1), 37–50. <https://doi.org/10.30630/aista.v1i1.11>
- Sari, W. N., & Hwihanus, H. (2023). Menerapkan Pentingnya Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Dalam Transaksi Jual Beli di Bidang E-Business. *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 1(1), 39–53. <https://doi.org/10.59031/jkpim.v1i1.48>
- Wibisono, N., Alveniawati, H., Wildaniyati, A. (2022). Implementasi Isak 35 Pada Yayasan Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia Madiun. *EKOMAKS: Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 11(2), 186–191. <https://doi.org/10.33319/jeko.v11i2.124>